

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2.1 1 Meblia Woodcraft

Sumber : *Meblia Woodcraft*

Nama Perusahaan : PT Adanu Elok Santika

Pendiri Perusahaan : Agung Prayogo

Alamat workshop Perusahaan: Dinas kehutanan Jakarta Selatan
TPK, Gg. Murni, RT.4/RW.7, Pd. Pinang, Kec. Kby. Lama, Kota
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

No Telpn : +62 812 5853427

Jenis Perusahaan : Mebel

Bidang : Funitur Dam Interior

PT Adanu Elok Santika, dengan nama brand Meblia Woodcraft, adalah perusahaan yang bergerak di bidang furnitur dan interior. Meblia - Wooden Home Furnish & Fine Crafts telah berdiri sejak tahun 2019 yang dipimpin oleh Bapak Agung Prayogo. Meblia Woodcraft menyediakan produk berkualitas untuk pelanggan dari berbagai sektor, termasuk kafe, restoran, hotel, dan banyak lagi. Seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya permintaan pasar, Meblia mulai mengadopsi teknologi CNC (Computer Numerical Control) dalam proses produksinya, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memungkinkan untuk menghasilkan desain-desain yang lebih kompleks dan tanpa menghilangkan presisi, Meblia Woodcraft menciptakan produk yang

elegan, tahan lama, dan memiliki nilai estetika. Meblia Woodencraft juga menawarkan layanan layanan konsultasi dan desain untuk memenuhi kebutuhan spesifik pelanggan Meblia Woodencraft. Kualitas dan kepuasan pelanggan adalah prioritas utama Meblia Woodencraft. Setiap produk menjalani proses produksi yang ketat dan pemeriksaan menyeluruh sebelum dikirim. Meblia - Wooden Home Furnish & Fine Crafts menjadi bagian dari industri kreatif di Indonesia dan terus berinovasi untuk memberikan produk berkualitas tinggi kepada pelanggan Meblia Woodencraft.

PT Adanu Elok Santika, (Meblia Woodcraft) merupakan perusahaan yang fokus pada desain furnitur dan interior dengan fokus utama pada kualitas dan estetika produk. Setiap produk yang dihasilkan oleh Meblia Woodcraft dirancang dengan perhatian penuh pada detail, mulai dari pemilihan bahan hingga proses produksi, untuk menghasilkan furnitur yang tidak hanya fungsional tetapi juga memiliki nilai seni tinggi. Dengan memanfaatkan keahlian dalam teknik kerja kayu dan pemahaman mendalam tentang desain, Meblia Woodcraft berkomitmen untuk memberikan produk-produk yang memenuhi kebutuhan customer. Ada beberapa Jenis kayu yang di digunakan, sebagai berikut

1. Kayu Jati

Kayu jati merupakan kayu yang dikenal karena keawetan dan daya tahan terhadap perubahan cuaca dibandingkan dengan jenis kayu yang lain. Sesuai dengan sifatnya yang kuat, keras, tahan lama dan tidak mengalami perubahan bentuk, maka kayu jati kebanyakan dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan mebel dan furniture, rumah, kapal laut, hiasan rumah, gazebo, dekorasi outdoor bahkan dapat menjadi parket atau lapisan penutup lantai. (Seftianingsih, 2018)

2. Kayu Pinus

Secara tradisional kayu pinus digunakan untuk furniture bergaya kolonial karena teksturnya kasar dan berwarna terang, yaitu putih krem dan warna kekuningan. Pinus juga memiliki pori dan serat yang menonjol dengan mata kayu lebih gelap dari warnakayu itu sendiri, yang memberikan tampilan berbeda dari kayu lainnya.

Kayu pinus sangat membutuhkan banyak perawatan karena kecenderungannya untuk lebih mudah tergores dan rusak, mudah dipotong dan menyesuaikan bentuk furniture yang diinginkan. (Seftianingsih, 2018)

3. Kayu mahoni

Merupakan salah satu bahan populer dalam pembuatan furnitur karena karakteristik estetika dan sifatnya yang mudah diproses. Warna kayu mahoni yang khas, yaitu kemerahan hingga coklat tua, memberikan tampilan elegan dan mewah pada furnitur. Tekstur kayu mahoni halus dan memiliki serat yang rapat, sehingga cocok untuk berbagai gaya desain, terutama furnitur klasik dan kontemporer. Furnitur dari kayu mahoni lebih tahan terhadap retak dan melengkung dibandingkan dengan jenis kayu lunak lainnya.

PT Adanu Elok Santika, (Meblia - Wooden Home Furnish & Fine Crafts) menawarkan berbagai produknya melalui beberapa saluran penjualan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Selain menyediakan kemudahan bagi konsumen untuk berbelanja secara online melalui toko resmi Meblia Woodencraft, Meblia Woodencraft juga memberikan kesempatan bagi pelanggan yang ingin melihat langsung kualitas dan proses pembuatan produk dengan mengunjungi workshop Meblia Woodencraft. Melalui kunjungan ini, pelanggan dapat merasakan lebih dekat detail kerajinan tangan yang menjadi ciri khas produk Meblia, sekaligus mendapatkan pengalaman berinteraksi langsung dengan para pengrajin.

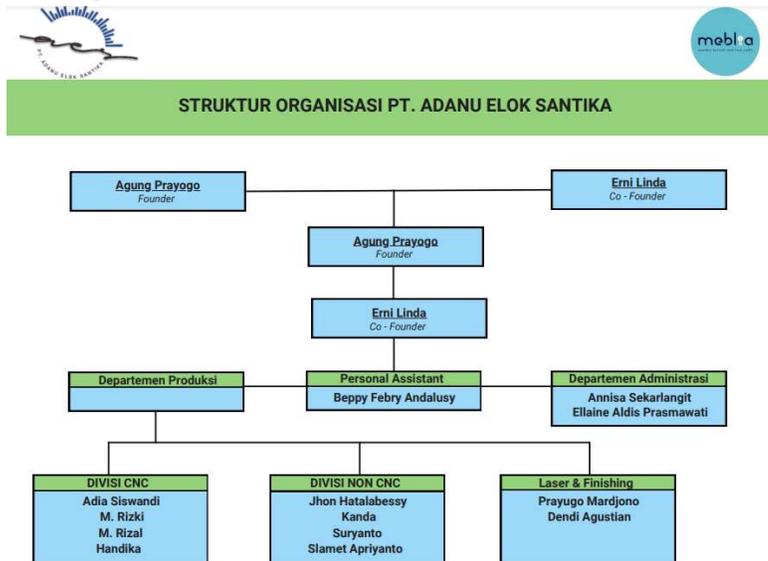
Kayu jati, mahoni, dan pinus masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda dan memberikan keunikan tersendiri untuk desain furnitur.

1. Kayu jati terkenal karena kekuatannya, ketahanan terhadap serangan rayap, dan daya tahannya yang luar biasa terhadap kelembapan, menjadikannya ideal untuk furnitur outdoor maupun indoor. Tekstur kayu jati padat dan halus, dengan warna coklat keemasan yang semakin menarik seiring waktu. Karena sifatnya yang keras, kayu jati

memerlukan peralatan khusus dalam produksi, namun hasil akhirnya memberikan furnitur dengan daya tahan tinggi dan tampilan premium.

2. Kayu mahoni memiliki warna kemerahan hingga coklat tua yang elegan dan lebih mudah diproses dibandingkan kayu jati, sehingga cocok untuk desain furnitur bergaya klasik dan dekoratif. Mahoni lebih stabil terhadap perubahan bentuk, tetapi tidak sekuat jati dalam hal ketahanan terhadap kelembapan dan serangan serangga. Karena itu, kayu mahoni lebih cocok untuk furnitur dalam ruangan (indoor). Mahoni juga memiliki tekstur yang halus, memberikan hasil akhir yang estetik dengan harga yang lebih terjangkau dibandingkan jati.
3. Kayu pinus memiliki warna terang dan serat lurus yang mudah diolah, membuatnya ideal untuk desain furnitur ringan dan modern. Pinus lebih lunak daripada jati dan mahoni, sehingga lebih mudah dibentuk dan cocok untuk desain yang membutuhkan banyak detail. Namun, kayu pinus kurang tahan terhadap kelembapan dan serangan serangga, sehingga lebih sering digunakan untuk furnitur indoor atau dekorasi. Agar lebih tahan lama, kayu pinus biasanya dilapisi dengan pelindung tambahan seperti cat atau pelitur.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 2 Stuktur Bagan Perusahaan

Sumber : Meblia Woodcraft

Founder	Penanggung jawab konstruksi sebagai pemilik Meblia - Wooden Home Furnish & Fine Crafts biasanya memiliki tanggung jawab yang mencakup berbagai aspek penting dalam memastikan kualitas dan efisiensi proses konstruksi dan produksi,
Co-Founder	Sebagai Director Meblia - Wooden Home Furnish & Fine Crafts mengelola aspek operasional perusahaan, direktur juga bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategi, pengawasan proyek, inovasi

	teknologi, dan manajemen sumber daya. Direktur juga secara langsung terlibat dalam desain (3D dan 2D),
Departemen Administrasi	Bertanggung jawab atas berbagai tugas administratif yang mendukung operasional perusahaan. Tugas utamanya meliputi pengelolaan data dan dokumen, seperti pencatatan stok bahan baku dan produk jadi, pengarsipan dokumen, serta pemrosesan surat menyurat. Admin juga bertanggung jawab dalam mengatur jadwal pertemuan, koordinasi antar departemen, serta membantu tim produksi dan penjualan dengan memberikan laporan yang dibutuhkan.
Departemen Produksi	kepala produksi bertanggung jawab atas pengelolaan bahan baku, optimalisasi penggunaan teknologi seperti CNC, dan penerapan prosedur kesehatan serta keselamatan kerja. Peranya juga mengelola dan mengawasi seluruh proses produksi, mulai dari perencanaan hingga pengiriman produk jadi.
Leader Mesin CNC	Bertanggung jawab atas pengoperasian dan pengawasan mesin CNC dalam proses produksi furniture. Peran yang dilakukanya

	<p>memastikan proses pemotongan dan pembentukan material berjalan akurat, serta memadukan kualitas hasil akhir sesuai dengan standar yang ditetapkan. Leader CNC juga berperan dalam memelihara dan menginspeksi mesin secara rutin untuk mencegah kerusakan</p>
Tim CNC	<p>Bertanggung jawab atas pengoperasian, pemrograman, dan pemeliharaan mesin CNC dalam proses produksi furnitur kayu. Tugasnya mencakup membaca dan menerjemahkan desain teknis ke dalam program yang dijalankan oleh mesin CNC untuk menghasilkan komponen furnitur yang akurat, lalu mempersiapkan bahan, mengatur parameter mesin, serta mengawasi proses pemotongan dan pembentukan bahan agar sesuai dengan spesifikasi desain produk.</p>
Leader Manual	<p>Bertanggung jawab atas pengawasan dan pelaksanaan pekerjaan manual dalam proses pembuatan furniture. Tugas utamanya meliputi mengarahkan waktu dalam kegiatan seperti pemotongan, perakitan, dan penyelesaian komponen furnitur secara manual, memastikan setiap langkah yang dilakukan sesuai</p>

	dengan spesifikasi desain dan kualitas, leader manual juga bertanggung jawab memeriksa kualitas hasil kerja tim
Tim Manual	Bertanggung jawab atas berbagai tugas produksi furnitur yang memerlukan keterampilan tangan dan alat manual. Pekerjaan mereka meliputi pemotongan, perakitan, pengamplasan, dan detail finishing, memastikan setiap komponen furnitur dirakit dengan presisi sesuai desain dan spesifikasi yang ditetapkan. Tim manual juga ikut serta dalam menangani penyesuaian atau modifikasi khusus pada produk, memastikan kualitas produk tetap tinggi dan memenuhi standar perusahaan.
Finishing	Tugas utama meliputi persiapan produk, termasuk pengamplasan dan pembersihan sebelum aplikasi lapisan finishing, serta memilih dan mencampur bahan pelapis yang sesuai, seperti cat, vernis, atau lacquer. Bagian coating bertanggung jawab untuk mengaplikasikan lapisan dengan teknik yang tepat agar hasil akhir memiliki tampilan yang halus, merata, dan tahan lama.

Grafir	menghasilkan visual yang mendukung penjualan dan komunikasi dengan pelanggan.
---------------	---

Tabel 2.1 1 Jobdesk Tim Meblia

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

PT Adanu Elok Santika, dengan merek dagang Meblia – Wooden Home Furnish & Fine Crafts, pada pembuatan furniture dan kerajinan kayu. Kegiatan utamanya mencakup desain produk inovatif, baik dalam bentuk 3D maupun 2D, serta produksi yang menggunakan teknologi modern seperti mesin CNC untuk meningkatkan presisi dan efisiensi. Perancangan desain produk maupun interior membutuhkan metode untuk menganalisa solusi yang dibutuhkan dalam setiap permasalahan dimulai dari visual produk/interior hingga kebutuhan pengguna. Meblia juga menawarkan layanan konsultasi, memungkinkan pelanggan untuk memesan produk yang sesuai dengan preferensi mereka. Selain itu, penelitian dan pengembangan produk untuk mengikuti tren pasar, serta pemasaran melalui berbagai saluran, baik online maupun offline. Melalui layanan memastikan pelanggan yang unggul, Meblia menjaga kepuasan pelanggan dari tahap desain awal hingga produk jadi, menjaga reputasi mereka dalam industri kerajinan kayu.



Gambar 2.1 3 Customer Meblia – Wooden Home Furnish & Fine Crafts

Sumber : Meblia Woodcraft

Visi dan Misi Perusahaan

- Visi : Menjadi pemimpin dalam industri kerajinan kayu, mebel, dan peralatan makan dengan menyediakan produk berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan dan mencerminkan keunikan budaya Indonesia.
- Misi : menghasilkan produk kerajinan kayu, furnitur, dan peralatan makan yang menawan, tahan lama, dan berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan unik pelanggan kami. Kami bertujuan untuk membangun hubungan yang langgeng berdasarkan kepercayaan dan kepuasan, sekaligus menerapkan praktik-praktik yang berkelanjutan dan tetap inovatif dalam industri ini. Dengan tim profesional yang terampil, kami menyediakan solusi desain yang disesuaikan dan memberikan layanan yang ramah dan responsif untuk memastikan kepuasan pelanggan. Tujuan kami adalah untuk berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan industri kreatif di Indonesia sambil menyediakan produk yang indah dan khas yang menginspirasi dan meningkatkan pengalaman pelanggan.